

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, keputusan investasi. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, terhadap keputusan investasi instrumen pasar modal Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi.

3.1.1 Profil Magister Manajemen Universitas Siliwangi

Program Magister Manajemen di Universitas Siliwangi menawarkan pendidikan lanjutan di bidang manajemen dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memimpin dan mengelola organisasi dengan efektif. Adapun kurikulum yang berlaku yaitu mencakup berbagai mata kuliah yang relevan dengan manajemen, termasuk manajemen strategis, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia.

Tujuan program Magister Manajemen ini adalah untuk Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang kompeten dalam dunia bisnis dan manajemen, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan analitis, strategis, dan kepemimpinan.

3.2 Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020). Melalui penggunaan

metode penelitian yang tepat, peneliti bisa mendapatkan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan studi yang dijalankan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dan verifikatif. Dan penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dalam jenis penelitian ini dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020).

Alasan Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena keunggulannya dalam menggunakan sampel untuk mengatasi masalah penelitian. Selain itu, metode kuantitatif memberikan penjelasan yang akurat mengenai variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan variabel saat ini secara sistematis, faktual, dan akurat. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran pengetahuan tentang hubungan antar variabel

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kejadian di masa lampau atau kondisi saat ini terkait keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel, serta untuk menguji hipotesis tertentu mengenai aspek sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan melalui wawancara atau kuesioner secara sederhana, dengan hasil yang cenderung dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2020).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merujuk pada nilai atau karakteristik dari objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan dijadikan dasar pengambilan keputusan (Sugiyono, 2020). Operasionalisasi variabel berfungsi untuk menentukan indikator dan skala pengukuran setiap variabel, yang digunakan sebagai dasar bagi peneliti dalam menganalisis variabel dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu berupa variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent), variabel terikat yang digunakan adalah literasi keuangan keputusan investasi (Y). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan (X1), *Risk Tolerance* (X2), *Financial Planning* (X3). Berikut tabel operasionalisasi variabel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Literasi Keuangan	Pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.	<i>Basic Financial Knowledge</i>	- Pemahaman tentang nilai waktu uang - Pengetahuan tentang bunga majemuk - Pemahaman inflasi	O R D I N A L
		<i>Advanced Financial Knowledge</i>	- Pemahaman tentang pasar modal - Pengetahuan diverifikasi resiko tentang return investasi	
		<i>Financial Behavior</i>	- Kemampuan mengelola keuangan - Prilaku menabung dan investasi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			- Penggunaan produk keuangan	
<i>Risk Tolerance</i>	<i>Risk Tolerance</i> adalah tingkat kesiapan individu untuk menerima ketidakpastian dalam keputusan investasi	Probabilitas keuntungan	- Tingkat keyakinan dan pengharapan keuntungan dari investasi	O R D I N A L
		Probabilitas kerugian	- Menerima kemungkinan kerugian tanpa tindakan yang berlebihan	
		Situasi investasi	- Kenyamanan dan kesiapan dalam menghadapi kondisi investasi yang berisiko dan dinamis	
		Toleransi yang konsisten dan tidak berlebihan	- kemampuan mempertahankan sikap rasional dan stabil dalam menghadapi risiko	
<i>Financial Planning</i>	<i>Financial Planning</i> merupakan proses mengatur keuangan dengan cermat untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan panjang.	Perencanaan keuangan	- Pemahaman tentang melindungi kekayaan - Mengidentifikasi dan mengelola pendapatan dan pengeluaran saat ini dan masa depan	O R D I N A L
		Pengelolaan langkah-langkah investasi	- Menentukan tujuan investasi - Memahami Profil resiko - Menentukan platform investasi yang tepat - Monitoring dan evaluasi secara berkala	
		Investasi tanpa pertimbangan	- Keputusan yang cepat - Kurangnya tujuan yang jelas - Pengabaian resiko - Fokus pada keuntungan jangka pendek - Minimnya analisis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Investasi berdasarkan intuisi / perasaan	- Pemahaman tentang keputusan emosional - Bias perilaku	
		Dependent (dependen)	- Ketergantungan pada otoritas - Penghindaran tanggung jawab - Kurangnya kepercayaan diri - Memungkinkan investor mengikuti tindakan orang lain (<i>herding behavior</i>)	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka diperlukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2020).

Dalam hal ini peneliti memberi kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan mengenai literasi keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning*, dalam bentuk *Google form*, yang akan disebarluaskan melalui bantuan admin Magister Manajemen melalui platform *WhatsApp*.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek dan ruang lingkup penelitian. Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form*.

2. Data Sekunder

Data merupakan merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data yang diambil dari jurnal-jurnal sebelumnya, artikel, atau dokumen yang dimiliki oleh institusi terkait. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer yang telah dikumpulkan.

3.1.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berjumlah 185 orang yang memiliki investasi.

3.1.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popoulasi tersebut (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *probability* sampling. Teknik *probability* sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sempel (Sugiyono, 2020). Metode penarikan sampel yang dipilih adalah simple random sampling, karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan sampel dilakukan untuk mengurangi jumlah populasi yang akan diteliti dan tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh. Sampel yang akan diambil dari populasi dapat ditentukan dengan menggunakan

rumus *Slovin* yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2022) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi

$e= 0,10$

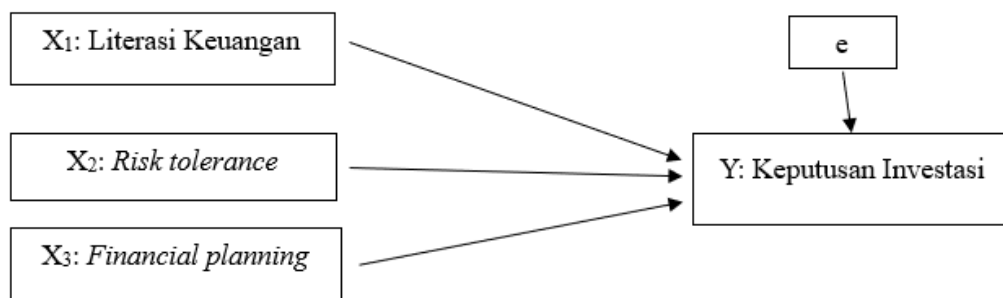
$$n = \frac{185}{1 + 185 \times (0.1^2)}$$

$$n \approx 64.91$$

Jumlah sampel diketahui sebanyak 65 orang.

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, terhadap keputusan investasi produk pasar modal, maka akan digambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dan juga merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 30 sebagai alat untuk pengolahan data.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif, di mana seluruh data yang berkaitan dengan frekuensi, standar deviasi, maupun peringkat dikumpulkan melalui analisis deskriptif ini. Selanjutnya, penentuan bobot dari setiap jawaban responden menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup dengan skala normal. Pernyataan-pernyataan ini mencerminkan pendapat positif dan negatif. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Formasi Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Berikut adalah rumus untuk menghitung hasil kuesioner, yaitu persentase dan skor:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban / frekuensi

N = jumlah responden

Jika sudah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan juga intervalnya dengan rumus sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran kuesioner tersebut. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari kriteria pengujian berikut:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan SPSS *for Windows Versi 30*.

3.2.4.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat diandalkan atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten saat dilakukan pengukuran ulang, yang berarti kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Dari hasil perhitungan tersebut, kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tidak reliabel (gugur). Atau, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan reliabel.

3.2.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan terhadap model yang telah dibuat dengan memeriksa adanya multikolinearitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi dan menguji apakah adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, maka model regresi dianggap bebas dari masalah multikolinearitas (Ghozali, 2006).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Gunawan 2020) data yang berdistribusi normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut (Priyatno 2017) menyebutkan bahwa residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05). Jika data berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjutkan ke tahap uji regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Setiap variabel dari residual harus konstan di setiap periode,

jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas maka data lolos dari masalah heteroskedastisitas (Anwar Hidayat, 2021).

4. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu uji untuk menentukan apakah model yang ditunjukkan adalah model linier. Dalam kasus ini, menggunakan nilai *Deviation From Linearity*. Metode ini menguji apakah model regresi linear memiliki spesifikasi yang benar, sehingga nilai *Sig Deviation From Linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari tingkat signifikansi (> 0,05), maka regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada (Ghozali, 2016).

3.2.4.5 Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono 2020). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan investasi

a = Konstanta Interception

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = *Risk Tolerance*

X_3 = *Financial Planning*

e = Standar Error

3.2.4.6 Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan (R^2) peneliti dapat menentukan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika (R^2) semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika (R^2) semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.2.4.7 Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Koefisien determinan parsial (R^2) korelasi determinan parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Koefisien determinasi parsial menunjukkan variabel mana yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel terikat.

3.2.4.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun observasi. Terdapat dua jenis hipotesis terhadap koefisien regresi:

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Ghozali, 2016: 95).

Penetapan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = \beta_2 < 0$ Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal

$H_a: \beta_1 = \beta_2 > 0$ Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal

Pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05$ dengan kriteria uji sebagai berikut :

- Jika signifikansi F (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa uji model layak untuk digunakan.
- Jika signifikansi F (Sig) $> (\alpha = 0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima/ menunjukkan bahwa uji model tidak layak untuk digunakan.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individual (Ghozali, 2016). Hipotesis yang diuji dalam pengujian signifikansi koefisien regresi adalah sebagai berikut :

$H_{01}: \beta_1 < 0$ Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$ Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal.

$H_{02}: \beta_2 < 0$ *Risk Tolerance* tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal.

$H_{03}: \beta_3 < 0$ *Financial Planning* tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal.

$H_{a3}: \beta_3 < 0$ *Financial Planning* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen Pasar Modal.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi t (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi t (Sig) $> (\alpha = 0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
Ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.